

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional yang dilaksanakan dinegara Indonesia meliputi segala bidang usaha untuk mencapai masyarakat adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Salah satu bidang pembangunan yang dilaksanakan itu adalah dalam bidang pendidikan.

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Sebagaimana yang tertuang di dalam GBHN (1999 ) bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Sejalan dengan itu, untuk mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun bangsa dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menimbulkan rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif.

Hakekat pendidikan adalah upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup. Kesejahteraan hidup pribadi dapat dicapai apabila manusia mengalami perkembangan pribadi secara optimal. Pendidikan juga dilangsungkan untuk membantu perkembangan seluruh aspek manusia, sehingga dengan demikian manusia itu dapat mengusahakan kehidupannya sendiri yang sejahtera Soemanto (2000).

Pendidikan itu sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan mulai dari dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, dengan demikian pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (GBHN, 1998).

Dilihat dari titik berat tujuan pembangunan nasional seperti diuraikan dalam GBHN (1998) bahwa setiap lembaga pendidikan diharapkan mampu mentransfer nilai, kecakapan dan ilmu pengetahuan lainnya, agar dapat menjadi pedoman hidup bagi individu kelak. Semua ini dapat dicapai apabila individu mampu menerapkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupannya.

Membahas mengenai masalah pendidikan tentunya terkait dengan proses belajar dan mengajar baik dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sejalan dengan itu proses belajar mengajar tentunya mengarah kepada hasil dari kegiatan belajar mengajar tersebut atau prestasi belajar.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar pada siswa, karena prestasi belajar yang didapatkan oleh para siswa menentukan kualitas pendidikan di negara ini. Sebaliknya kualitas di negara ini juga berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Siswa yang berprestasi tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan dalam segala hal dari pada siswa yang memiliki prestasi rendah.

Sekolah merupakan tempat, dimana siswa dapat menuntut ilmu, tempat mengembangkan diri baik dari segi potensi, psikis maupun psikososial siswa. Sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bagi para siswa dan guru. Tugas utama sekolah adalah bukan hanya untuk membuat anak